

BERBAGAI ASPEK KEHIDUPAN MANUSIA YANG MERUPAKAN
UNGKAPAN MASALAH MANUSIA DAN BUDAYA



Kelompok 2 :

- | | |
|-----------------------------------|----------------|
| 1. Dany Akmalun Ni'am | (231240001460) |
| 2. Ahmad Novian Dzulfanni | (231240001438) |
| 3. Khoirul Akhmad Indra | (231240001444) |
| 4. Muhammad Irvan Maulana Muchtar | (231240001450) |
| 5. Najwa Khoirun Nisa'i Sholihati | (231240001449) |

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM NAHDLATUL ULAMA JEPARA
2023/2024

DAFTAR ISI

Daftar isi.....	2
BAB I.....	3
PENDAHULUAN.....	3
1.1 Latar Belakang.....	3
1.2 Sebab.....	3
1.3 Akibat.....	4
BAB II.....	5
PEMBAHASAN.....	5
2.1 Sejarah dan Tradisi.....	5
2.2 Identitas dan Keberagaman.....	5
2.3 Pengaruh Sosial dan Ekonomi.....	5
2.4 Pengalaman Pribadi dan Emosi.....	5
2.5 Ritual Keagamaan.....	6
BAB III.....	7
PENUTUP.....	7
3.1 Kesimpulan.....	7
3.1 Saran.....	7
DAFTAR PUSTAKA.....	8

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan sebuah negara yang terletak di kawasan Asia Tenggara. Selain itu, Indonesia juga merupakan sebuah negara yang memiliki berbagai macam keberagaman dan multikultural. Keberagaman yang ada di Indonesia ini sudah dilestarikan sejak dulu dan diturunkan dari generasi ke generasi. Keberagaman tersebut seperti keberagaman di bidang kebudayaan, bahasa, agama, dan masih banyak lagi. Untuk di bidang kebudayaan sendiri, Indonesia memiliki ribuan kebudayaan yang tersebar di seluruh pelosok Indonesia. Setiap kebudayaan dan tradisi di Indonesia memiliki ciri khasnya masing-masing. Seperti contoh, tradisi yang berada di Kota Yogyakarta. Di Yogyakarta sendiri terdapat banyak kebudayaan dan tradisi yang masih berlangsung hingga sekarang. Contoh kebudayaan yang terdapat di Kota Yogyakarta dan masih berlangsung hingga saat ini ialah Sekaten.

Sekaten merupakan tradisi yang dilakukan oleh kalangan keluarga Kraton Yogyakarta dan masyarakat Yogyakarta. Tradisi ini dilaksanakan oleh masyarakat Jawa untuk memperingati kelahiran Nabi Muhammad. Di kalangan umum, peringatan kelahiran Nabi Muhammad tersebut dikenal dengan nama Maulid Nabi. Tradisi Sekaten ini ditutup dengan tradisi Grebeg Maulud.

Walaupun kondisi kehidupan masyarakat Yogyakarta sudah banyak mengalami perubahan, tetapi tradisi-tradisi dan kebudayaan di wilayah tersebut tidak pudar. Dapat bertahannya kebudayaan dan tradisi tersebut dipengaruhi oleh masyarakat yang masih melestarikan, merawat dan memegang teguh makna dan nilai-nilai dari kebudayaan dan tradisi tersebut.

1.2 Sebab

Perayaan Sekatenan memiliki akar yang dalam dalam budaya Jawa. Ini dimulai pada masa pemerintahan Kerajaan Mataram Islam di abad ke-18 dan berlanjut hingga saat ini. Perayaan ini awalnya didirikan sebagai sarana untuk mempromosikan Islam dan mempersatukan masyarakat. Selama perayaan ini, banyak aktivitas keagamaan diadakan seperti doa bersama, ceramah agama, dan ziarah ke makam-makam orang suci.

1.3 Akibat

Kebudayaan Sekatenan memiliki dampak yang signifikan pada masyarakat Jogja. Selain sebagai momen keagamaan, perayaan ini juga menciptakan peluang bagi warga Jogja untuk berpartisipasi dalam aktivitas sosial dan budaya. Selama Sekatenan, kota menjadi pusat perhatian dengan pasar malam besar yang menjual berbagai barang dan makanan khas Jawa. Perayaan ini juga menjadi atraksi wisata yang penting, menarik wisatawan dari seluruh dunia dan memberikan kontribusi ekonomi yang signifikan bagi daerah ini.

BAB II

PEMBAHASAN

Pendekatan basic humanities memberikan kita pandangan mendalam tentang bagaimana kebudayaan Sekatenan di Jogja mempengaruhi manusia, masyarakat, dan cara kita memahami dunia kita. Dalam analisis ini, kita akan menjelajahi aspek-aspek berikut :

2.1 Sejarah dan Tradisi

Dalam pendekatan ini, kita memahami bagaimana sejarah panjang perayaan Sekatenan mencerminkan perkembangan budaya dan agama di Jogja. Ini adalah cerminan dari bagaimana agama dan budaya saling berdampingan dan mempengaruhi satu sama lain selama berabad-abad.

2.2 Identitas dan Keberagaman

Kebudayaan Sekatenan mencerminkan identitas unik masyarakat Jogja. Dalam perayaan ini, kita melihat bagaimana warga dengan beragam latar belakang sosial dan ekonomi berkumpul untuk merayakan bersama. Hal ini menggarisbawahi pentingnya toleransi dan keragaman dalam budaya Jogja.

2.3 Pengaruh Sosial dan Ekonomi

Sekatenan juga memiliki dampak ekonomi yang signifikan, dengan pasar malam dan bisnis lokal yang mengalami peningkatan penjualan selama perayaan ini. Ini mencerminkan bagaimana budaya dapat mempengaruhi perekonomian lokal dan menciptakan lapangan pekerjaan.

2.4 Pengalaman Pribadi dan Emosi

Bagi individu, Sekatenan sering kali merupakan momen penting dalam pengalaman spiritual dan emosional mereka. Ini adalah saat refleksi dan pengabdian kepada agama, dan juga kesempatan untuk merayakan kebahagiaan bersama.

2.5 Ritual Keagamaan

Ritual keagamaan dalam Sekaten melibatkan pembacaan Maulid Nabi, ziarah ke makam para sultan, prosesi gunung, dan doa bersama yang menggabungkan unsur-unsur Islam dan tradisi Jawa dalam sebuah perayaan budaya yang kaya dan penuh makna.

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Dalam kesimpulan, kebudayaan Sekatenan di Jogja adalah contoh yang menarik dari bagaimana kebudayaan dan agama dapat mempengaruhi masyarakat dan ekonomi. Perayaan ini bukan hanya tentang penghormatan terhadap Nabi Muhammad SAW, tetapi juga tentang menciptakan kesatuan dalam keragaman dan menghargai warisan budaya yang kaya.

3.1 Saran

Saran yang dapat diambil dari analisis ini adalah pentingnya mempertahankan dan menghormati tradisi budaya yang telah ada selama berabad-abad, sambil juga memastikan bahwa mereka terus relevan dan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat modern. Selain itu, perayaan budaya seperti Sekatenan juga dapat digunakan sebagai sarana untuk mempromosikan pariwisata dan pengembangan ekonomi lokal.

DAFTAR PUSTAKA

- CHAT-GPT
[<https://chat.openai.com/share/4bdc4286-633c-4b31-ac47-05703c778572>]
- GRAMEDIA
[<https://www.gramedia.com/literasi/sekaten-adalah/>]
- ACADEMIA
[https://www.academia.edu/45606784/Tradisi_Sekaten_di_Keraton_Yogyakarta]